

ABSTRAK

(Ahmad Suhaimi) NIM, 1402541241 (Akad Murabahah pada Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin), di bawah bimbingan I . Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan dan II Dr, Mahmud Yusuf, M. S pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk *akad murabahah* pada Bank Syariah kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akad pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts* dengan akad pertukaran *real asset* ('*ayn*) dengan *financial asset* (*dayn*) dan menjadi pembiayaan yang paling dominan yang nasabah ajukan pada bank syariah di kota Banjarmasin dalam kegiatan konsumtif misalnya produk pembiayaan KPR untuk tujuan kepemilikan rumah atau apartemen (*indent* atau *ready stock*), ruko, pembangunan dan renovasi dengan bentuk *murabahah bil wakalah* yakni bank syariah hanya sebagai penyedia dana, sehingga *akad* yang berlaku dalam hal ini dikatakan sebagai *ilzam al-wa'id bi al-syira'* keharusan janji untuk membeli: Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif kualitatif dengan maksud menakar bahan hukum yang didapat dari hasil penelitian melalui membaca dan menelaah buku-buku maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan tulisan ini. Sedangkan sifatnya menggunakan penelitian analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, bentuk *akad murabahah* pada bank Syariah kota Banjarmasin dengan mengacu kepada ketentuan Undang-undang Perbankan Syariah, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa DSN-MUI (2) Penerapan prinsip syariah dalam akad *murabahah* pada bank Syariah kota Banjarmasin telah sesuai dengan Undang-undang Perbankan Syariah dan Fatwa DSN-MUI, di mana pembiayaan yang berdasarkan atas prinsip Islam yaitu tidak mengandung unsur riba, *maisir*, *garar*, haram, dan zalim. Pelarangan hal tersebut sejalan dengan maqasid syariah guna mencegah kemudharatan (*daf'ul-mafasid*), mendatangkan kemaslahatan (*jalbul-maslahah*), dan memelihara lima hal dasar yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Kata kunci; Akad, Murabahah, Perbankan Syariah

ABSTRACT

(Ahmad Suhaimi) NIM, 1402541241 (Murabahah Agreement on Islamic Banking in Banjarmasin City), under the guidance of I: Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan and II: Dr, Mahmud Yusuf, M.SI. at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

This study aims to determine and describe the form of the murabahah contract at the Islamic Bank of Banjarmasin city. The results show that the murabahah financing contract is a form of natural certainty contract with the exchange of real assets ('ayn) with financial assets (dayn) and is the most dominant financing customers submit to Islamic banks in the city of Banjarmasin in consumptive activities such as financing products. KPR for the purpose of home or apartment ownership (indent or ready stock), shop houses, construction and renovation in the form of murabahah bil wakalah, namely the Islamic bank only as a provider of funds, so the contract in this case is said to be ilzam al-wa'id bi al- syira 'must promise to buy: This type of research is a qualitative normative study with the intention of measuring legal material obtained from the results of research through reading and reviewing books and articles related to the problems of this paper. While its nature uses descriptive analysis research. The results show that first, the form of the murabahah contract in the islamic bank of Banjarmasin city with reference to the provisions of the Syariah Banking Law, OJK (Financial Services Authority) and the DSN-MUI Fatwa (2) The application of syariah principles in the murabahah contract in Banjarmasin city Islamic bank has in accordance with the Syariah Banking Law and Fatwa DSN-MUI, where financing based on Islamic principles, namely, does not contain elements of usury, maisir, garar, haram, and zhalim. The prohibition of this is in line with the maqasid of syariah to prevent kemudharatan (daf'ul-mafasid), bring benefit (jalbul-maslahah), and maintain five basic things, namely religion, soul, reason, descent, and property.

Keywords; Akad, Murabahah, Islamic Banking